

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan independensi auditor serta *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit karena ada auditor yang belum berpengalaman sehingga cenderung melakukan kesalahan dan memerlukan supervisi.
2. Independensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit karena apabila auditor mampu menjaga independensinya maka dirinya dapat menjalankan proses audit dengan netral sehingga meningkatkan kredibilitas laporan keuangan klien.
3. *Time budget pressure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit karena pada kenyataannya auditor tetap bekerja secara optimal walaupun dalam *time budget* yang ketat sebagai bentuk profesionalismenya sebagai akuntan publik.
4. Kompetensi auditor, independensi auditor, dan *time budget pressure* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit karena auditor yang kompeten dan independen serta berusaha untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya diharapkan mampu untuk menemukan kesalahan saji material, menerbitkan laporan audit secara tepat waktu, dan memberikan jaminan bahwa laporan keuangan klien telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengajukan saran, antara lain :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya:
 - a. Memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya terbatas pada kantor akuntan publik di Bandung, melainkan hingga tingkat provinsi Jawa Barat dan bahkan tingkat nasional dan jika memungkinkan tingkat internasional sehingga hasil penelitiannya dapat digeneralisir.

- b. Menambah jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mewakili populasi.
 - c. Menambah variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas audit seperti akuntabilitas, profesionalitas, *due professional care*, dan lain-lain yang belum termasuk di dalam model regresi penelitian ini karena pada penelitian ini, variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel kualitas audit sebesar 32,4%, berarti bahwa ada pengaruh sebesar 67,6% dari variabel-variabel lain di luar model yang belum diteliti di penelitian ini.
 - d. Mengalokasikan lebih banyak waktu untuk menyerahkan dan mengambil kuesioner. Waktu yang baik untuk menyebarkan kuesioner adalah waktu di luar *peak season*. Hal ini untuk mengantisipasi lamanya waktu dalam pengumpulan kuesioner.
2. Kantor Akuntan Publik sebaiknya:
- a. Menjaga independensinya sebagai pihak ketiga yang dipercaya oleh masyarakat luas untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang kewajaran laporan keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan.
 - b. Mengikutsertakan seluruh auditor yang bekerja di KAP-nya dalam berbagai pelatihan yang bersifat teknis dan fundamental agar kualitas audit dapat terjaga atau bahkan meningkat.
 - c. Membuat *time budget* yang tepat sehingga tidak terjadi *time budget pressure* agar kualitas audit dapat terjaga.
3. Calon akuntan/auditor perlu:
- a. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit sehingga bila benar-benar menjadi akuntan/auditor dirinya mampu menghasilkan audit yang berkualitas.
 - b. Melatih diri untuk dapat bekerja di bawah tekanan sehingga apabila benar-benar menjadi akuntan/auditor, dirinya mampu menghasilkan audit yang tepat waktu meskipun berada dalam *time budget pressure*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Essex: Pearson Education Limited.
- Amalia, Rizki. (2013). *Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia Bandung.
- Anugrah, R. J. (2014). *Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Surabaya*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia .(2017). *Realisasi Penanaman Modal PMDN – PMA Triwulan IV dan Januari – Desember Tahun 2016*. Diakses pada 15 November 2017, dari http://www.bkpm.go.id/images/uploads/investasi_indonesia/file/Bahan_Paparan_TW_IV_2016.pdf
- Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman dan Tata Cara Perizinan dan Nonperizinan Penanaman Modal*.
- Carcello, et. al. (1992). Audit Quality Attributes : The Perceptions of Auditor Partners, Preparers, and Financial Statement User. *Auditing : A Journal of Practice and Theory*, Volume 22, 1-15.
- De Angelo, Linda Elizabeth. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3 (3), 183-199.
- Deis, D. R., and Giroux, G. A. (1992). Determinants of audit quality in the public sector. *The Accounting Review*, 67, 462-79.
- Efendy, Muh. Taufiq. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo)*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Elfarini, E. C. (2007). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis Seventh Edition*. Essex: Pearson Education Limited.
- Hendaruwanti, Yustina Grita. (2017). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.

- Hukumonline. (2013). *Minimal Investasi Asing Rp10 M*. Diakses pada 25 November 2017, dari <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt519360e205742/minimal-nilai-investasi-asing-rp10-m>
- IAI. (2018). *Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Diakses pada 28 Mei 2018, dari <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>
- IAPI. (2010). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Diakses pada tanggal 25 November 2017, dari <http://iapi.or.id/lapi/detail/237>
- IAPI. (2012a). *Standar Audit ("SA") 200: Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*. Diakses pada tanggal 28 Mei 2018, dari <http://iapi.or.id/lapi/detail/163>
- IAPI. (2012b). *Standar Audit ("SA") 210: Persetujuan atas Ketentuan Perikatan Audit*. Diakses pada tanggal 28 Mei 2018, dari <http://iapi.or.id/lapi/detail/164>
- IAPI. (2018). *Direktori Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Tahun 2018*. Diakses pada tanggal 29 Mei 2018, dari <http://iapi.or.id/lapi/detail/443>
- Indah, S. N. M. (2010). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang)*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- KBBI. (2018). *Arti kata ahli – Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. Diakses pada 28 April 2018, dari <https://kbbi.web.id/ahli>
- Kelley, T. dan Seiler, R. E. (1982). Auditor Stress and Time Budgets. *The CPA Journal*, December, pp. 24-34.
- Kompas. (2017). *Peringkat Indonesia dalam Kemudahan Investasi Naik, Jokowi Belum Puas*. Diakses pada 20 November 2017, dari <https://nasional.kompas.com/read/2017/03/29/19102721/peringkat.indonesia.dalam.kemudahan.investasi.naik.jokowi.belum.puas>
- Libby, R. dan Frederick, D.M. (1990). Experience and the Ability to Explain Audit Findings. *Journal of Accounting Research*, 28 (2), 348-367.
- Murtanto, dan Gudono. (1999). Identifikasi Karakteristik-Karakteristik Keahlian Audit: Profesi Akuntan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 2 (1). 37-52.
- Nirmala, R. P. A. (2013). *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Panjaitan, Anton dan Jatmiko, Bambang. (2014). Pengaruh Motivasi, Stres, dan Rekan Kerja terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 5 (1), 1-18.
- PCAOB. (2017). *PCAOB Announces \$1 Million Settlement with Indonesian Member of Ernst & Young Network for Audit Failure, Noncooperation, and Violations of Quality Control Standards*. Diakses pada 25 November

2017, dari <https://pcaobus.org/News/Releases/Pages/EY-Indonesia-enforcement-2-9-16.aspx>

- Pikiran Rakyat. (2017). *Ini Segudang Potensi di Jawa Barat yang Menggiurkan bagi Investor Timur Tengah*. Diakses pada 29 Mei 2018, dari <http://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2017/10/06/ini-segudang-potensi-di-jawa-barat-yang-menggiurkan-bagi-investor-timur>
- Saputra, P. E., Susan, L., Nurbaiti, A. (2016). *Pengaruh Time Budget Pressure dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung)*. Bandung: Universitas Telkom.
- Sayandra, Recky Riandika (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Se-Sumatera). *Jom FEKON*, Vol. 2 (2), 1-15.
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester: John Willey & Sons.
- Simamora, Henry. (2006). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Simanjuntak, Piter. (2008). *Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit (Reduced Audit Quality)*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Soobaroyen, Teeroven dan Chelven Chengabroyan. (2006). Auditors' Perception of Time Budget Pressure, Premature Sign Offs and Under-reporting of Chargeable Time: Evidence From a Developing Country. *International Journal of Auditing*, Vol. 10. 201-218.
- Sososutikno, Christina. (2003). Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Symposium Nasional Akuntansi*, Volume 6, 1116-1124.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syarief, Muhammad dan Suzan, Leny. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada KAP di Bandung). *e-Proceeding of Management*, Vol.2 (2), 1667-1674.
- Tjun, L.T., Marpaung, E.I., Setiawan, Santy. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, Vol.4 (1), 33-56.
- U.S Securities and Exchange Commission. (2007). *Audit Committees and Auditor Independence*. Diakses pada 28 Mei 2018, dari <https://www.sec.gov/info/accountants/audit042707.htm>
- Widhi, F. K. (2006). *Pengaruh Faktor-Faktor Keahlian dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris KAP di Jakarta)*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.